

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ~~survei~~ dengan ~~jenis penelitian~~ survei analitik, yakni jenis penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Rencana penelitian dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (*independent*) dengan faktor efek (*dependent*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Pada penelitian ini setiap responden hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat responden melakukan kunjungan di puskesmas, kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2014).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian yang ditentukan (Notoatmodjo, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(Sugiyono, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Covid 19.

2. Variabel dependen (terikat) : adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini sikap masyarakat pada penderita Covid 19.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data ini konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan masyarakat	Pemahaman responden tentang penyakit Covid 19 yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pengobatan dan pencegahan	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 : Baik, jika skor $\geq 75\%$ 1 : Cukup jika skor 60-75% 2 : Kurang jika skor < 60% (Nursalam, 2013)	Ordinal
Variabel Dependen						
2	Sikap masyarakat	Perspeksi responden terhadap penderita penyakit Covid 19	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 : Positif jika skor jawaban ≥ 50 1 : Negatif jika skor jawaban < 50 (Azwar, 2013)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang diteliti adalah seluruh masyarakat di Desa Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji sebanyak 648 KK.

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan dari seluruh obyek yang diteliti mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Ukuran dari sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ditentukan dengan pendekatan Slovin dengan batas kesalahan yang digunakan dalam pengambilan sampel sebesar 10% karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

d : Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, yaitu 10%.

Berdasarkan rumus diatas, dapat diaplikasikan dengan data populasi yang telah ditentukan, yaitu :

$$n = \frac{648}{1 + 648 (0,1)^2} = \frac{648}{7,48} = 86,64 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

3. Teknik Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Notoatmodjo, 2014). Dengan kriteria sampel yaitu :

- a. Masyarakat tinggal di Desa Brabasan
- b. Satu orang dalam satu keluarga
- c. Berusia minimal 25 tahun
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Tidak mengalami gangguan komunikasi dan dapat membaca dan menulis

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Mesuji dan telah dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Adapun etika dalam penelitian ini adalah :

1. *Self Determinan*

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dan menandatangani, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak responden.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberi lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak-hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani surat persetujuan tersebut, selanjutnya langsung mewawancarai responden.

3. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuisisioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial informan.

5. *Non Maleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

6. *Justice*

Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

7. *Protection From Discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsung. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan lamanya pengisian kuisisioner sebelum pengambilan data berlangsung sehingga pada

saat penelitian, seluruh responden diharapkan tidak ada yang mengeluh tentang ketidaknyamanan selama pengambilan data berlangsung.

8. *Privacy*

Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuesioner tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

G. Instrument dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2014). Adapun susunan instrument penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lembar penjelasan penelitian, untuk menjelaskan kepada responden.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden, untuk mendapatkan persetujuan dari responden.
- c. Lembar kuesioner
 - 1) Lembar kuesioner A adalah identifikasi karakteristik responden, peneliti membuat sendiri dan menggunakan data primer. Karakteristik responden yang diidentifikasi adalah nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
 - 2) Lembar kuesioner B adalah daftar pernyataan tentang pengetahuan tentang penyakit covid 19 dan merupakan pertanyaan tertutup yang

terdiri dari 25 pertanyaan dan peneliti buat sendiri yang terdiri dari pengertian Covid 19, penyebab, tanda dan gejala, pengobatan dan komplikasi. Skala pengukuran pengetahuan tentang pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan *skala Guttman*, skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pernyataan : benar dan salah atau ya dan tidak.

3) Lembar kuesioner C : berisi daftar pertanyaan tentang sikap masyarakat pada penderita Covid 19, dimana peneliti membuat sendiri yang terdiri dari 15 pertanyaan. Skala pengukuran sikap tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis menggunakan *skala Likert*. Dalam penilaian atau skor berdasarkan *skala Likert* berbeda antara pernyataan positif dengan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif sikap responden tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis yaitu :

- a) Sangat setuju : skor 5
- b) Setuju : skor 4
- c) Ragu-ragu : skor 3
- d) Tidak setuju : skor 2
- e) Sangat tidak setuju : skor 1

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah primer yaitu data didapatkan secara langsung dari responden, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada

responden dan menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia peneliti membagikan lembar *informed consent* untuk diisi lalu membagikan lembar kuesioner pada responden kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kuesioner kepada responden setelah itu responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner, setelah melakukan pengisian kuesioner dikembalikan pada peneliti, kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Adapun uji validitas telah dilaksanakan di Desa Brabasan, dengan jumlah sampel 20 orang. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan tentang penyakit Covid 19 terdiri dari 25 butir pertanyaan, setelah diuji validitas maka pernyataan valid karena r hitung 0,530 – 0,960 lebih besar dari r tabel yaitu 0,444. Adapun variabel sikap masyarakat terdiri dari 16 butir pertanyaan dan setelah diuji validitas maka pertanyaan valid dengan nilai r hitung 0,643 – 0,910 lebih besar dari r tabel yaitu 0,444.

2. Realibilitas

Pada penelitian ini, setelah pertanyaan valid semua, analisis selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas yaitu membandingkan nilai r

hasil (nilai *alpha crombath*) dengan r tabel. Jika r hasil > r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel dan jika r hasil < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel. Hasil reliabilitas yang dilakukan untuk kuesioner pengetahuan tentang penyakit Covid 19 terdiri dari 25 pertanyaan dan didapatkan nilai r hitung 0,761 lebih besar dari r tabel 0,444, kuesioner sikap masyarakat yang terdiri dari 15 pertanyaan dan didapatkan nilai r hitung 0,773 lebih besar dari r tabel 0,444, maka kuesioner tersebut dapat dijadikan alat instrumen penelitian.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Data yang telah didapatkan dan diolah, kemudian pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Editing

Memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang. Dalam pengambilan data dilakukan pengulangan atau melihat kembali data dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti tidak menemukan adanya kesalahan dalam pengambilan data.

b. Coding

Peneliti membuat kode pada data tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pada variabel pengetahuan tentang penyakit Covid 19 kode 0 Baik, jika skor $\geq 75\%$), kode 1 : Cukup jika skor 60-75%, kode 2 : Kurang jika skor < 60%. Sedangkan variabel

sikap masyarakat kode 0 :Positif jika skor jawaban ≥ 50 dan kode 1 :
Negatif jika skor jawaban < 50 .

c. *Proccesing*

Setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar dan juga telah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuisisioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, kemudian dicek kembali untuk melihat kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreks.

e. *Tabulasi*

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan ke program komputer.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Analisa Univariat

Tiap variabel dilakukan uji untuk mengetahui hasil dari distribusi frekuensinya dengan menganalisis masing-masing variabelnya yang disebut analisis univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian, yang pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel. Analisis ini digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi variabel pengetahuan tentang Covid 19 dan variabel sikap masyarakat pada penderita Covid 19. Pengolahan data dan analisis dilakukan menggunakan program komputer yaitu program SPSS.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis yang digunakan adalah analisis *chi-square*, karena data berbentuk kategorik dan skala ukur yang digunakan menggunakan skala ordinal. Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan selang kepercayaan *confident interval* (CI = 95%) dan tingkat kesalahan (α) = 5%, berdasarkan rumus di atas dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS), maka jika didapatkan nilai p-value < α maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variabel yang diteliti (Haditerima), adapun penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pasien Covid 19 di Desa Brabasan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Mesuji tahun 2021 dengan nilai p-value = 0,018.

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menempuh beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan
 - a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi program Study S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung untuk melakukan penelitian di Desa Brabasan.
 - b. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Desa Brabasan, kemudian peneliti melakukan prasarvei di Desa Brabasan, untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap pasien Covid 19.
2. Pelaksanaan
 - a. Memberikan surat izin kepada Kepala Desa Brabasan untuk melakukan penelitian
 - b. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian, peneliti mengidentifikasi variabel yang akan diteliti
 - c. Setelah mendapatkan responden/sampel yang sesuai yaitu masyarakat Desa Brabasan. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan cara peneliti meminta kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner tentang tingkat pengetahuan, pekerjaan, umur, pendidikan dan sikap masyarakat pada penderita Covid 19. Setelah pengisian kuesioner, melakukan pengolahan data.
3. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data. Setelah data terkumpul selanjutnya diajukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan peneliti kemudian data dijabarkan dalam bentuk tabel.